

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran masyarakat dalam menjaga kerukunan di desa Punggur Kapuas kecamatan sungai kakap kabupaten kubu raya, bahwa Kerukunan berasal dari kata rukun berarti baik dan damai, tidak bertengkar. Kerukunan merupakan suatu kemauan untuk hidup bersama berdampingan secara damai dan tertib. Dengan demikian dalam masyarakat tercipta suasana kedamaian, ketertiban dan ketentraman, tanpa ada pertikaian dan pertengkaran. kerukunan berarti merasakan harmoni dan tiadanya permusuhan antar sesama yang menggambarkan hubungan antara kelompok yang mempunyai perbedaan karakter dengan cara tetap menjunjung tinggi sikap saling menghormati, keadilan, dan kehendak baik. Oleh karena itu sikap saling menghormati, toleransi, tolong menolong, dan saling kerjasama antar masyarakat satu dengan yang lainnya perlu di tanamkan kemudian dikembangkan lagi supaya tetap terciptanya masyarakat yang rukun harmonis, dan damai.

Kesimpulan secara khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran masyarakat dalam menjaga kerukunan di desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, seperti mengembangkan sikap hormat-menghormati perbedaan yang ada, sikap saling menghargai, mengakui persamaan derajat, mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain, gemar melakukan kegiatan social, komunikasi yang baik antar masyarakat. Mengembangkan sikap saling kerja sama, saling toleransi terhadap perbedaan yang ada. Hal ini dapat di lihat dari masyarakat di desa saling menghargai adanya perbedaan agama, dan suku, sudah saling menghormati antar masyarakat, saling tolong menolong tanpa membedakan suku, agama dan ras seperti menolong sesama masyarakat pada mengalami kesusahan. Dan terlihat juga masyarakat di desa saling gotong royong seperti pada saat dilakukan kegiatan sosial seluruh masyarakat

berpartisipasi di dalam kegiatan tersebut. Contohnya kerja bakti membersihkan jalan, kebun dan masyarakat juga saling kerjasama pada saat mengadakan pesta perkawinan, dan kematian. Serta pada saat merayakan hari raya nasional.

2. Kegiatan yang menjaga kerukunan di desa punggur Kapuas kecamatan sungai kakap kabupaten kubu raya yaitu kegiatan sosialisasi, kegiatan gotong royong dan kegiatan penggalangan dana. Menurut Vander Zanden, sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial di mana anggota masyarakat potensial belajar bagaimana berpikir, merasa, dan berperilaku sehingga mereka dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat, kegiatan sosialisas dapat di lakukan secara langsung formal dan secara informal. Sosialisasi formal adalah sosialisasi yang di lakukan melalui lembaga lembaga berwenang sesuai dengan ketentuan Negara atau lembaga yang di bentuk sesuai undang undang dan peraturan pemerintah. Sedangkan sosialisas informal adalah sosialisasi yang bersifat kekeluargaan, pertemanan atau sifatnya tidak resmi. Sosialisasi yang di lakukan di desa punggur Kapuas adalah sosialisasi informal seperti pada saat melakukan musyawarah dengan masyarakat pihak desa juga menyampai bahwa menjaga kerukunan sangat penting di jaga. Selanjutnya Pekerjaan gotong royong terdiri atas dua macam, yaitu pertama, kerja sama yang timbulnya dari inisiatif warga masyarakat itu sendiri atau bottom up adalah Kerja sama ini terjadi karena ada kebutuhan yang besar dalam masyarakat. Kedua, kerja sama dari masyarakat itu sendiri, tapi berasal dari luar, biasanya berasal dari atas top down; atasan dan bermanfaat untuk kesejahteraan bersama. Sumarsono (2010). kegiatan gotong royong yang di lasanakan oleh masyarkat desa punggur Kapuas seperti kerja bakti sering di lakukan oleh masyarakat contoh membersihkan jalan dan kebun dilakukan setiap awal bulan oleh masyarkat yang mana di laksanakan per RT dan ada kerja bakti yang di laksanakan oleh seluruh warga desa punggur Kapuas seperti memperbaiki bendungan air, dan jalan.

B. Saran

Sehubungan hasil penelitian ini maka peneliti memberikan serangkai saran berbagai pihak terutama kepada peneli-peneliti selanjutnya, kepada masyarakat harus lebih menjaga kerukunannya agar terciptanya hidup rukun, damai dan toleransi terhadap perbedaan yang ada di masyarakat dan agar dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari terasa damai, temtram dan rukun.